

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

3.1 Tinjauan Teori

3.1.1 Pengertian Manajemen

Dalam dunia bisnis dan organisasi, manajemen merupakan inti dari setiap operasi yang dilakukan. Karna manajemen dapat meminimalisir kesalahan yang bisa saja terjadi dan merugikan perusahaan ataupun organisasi. Berikut beberapa pengertian dari manajemen menurut para ahli.

Menurut Hasibuan (2016:9) menjelaskan bahwa Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Menurut Kristiawan dkk (2017:1) Menjelaskan bahwa Manajemen merupakan Ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan fungsi – fungsi manajemen agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sementara itu, Menurut Sarinah dan Mardelana (2017:1) menjelaskan bahwa Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang – orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Manajemen memegang peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan suatu organisasi melalui pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap berbagai aspek yang terlibat.

3.1.2 Pengertian Rantai Pasokan

Rantai pasokan merupakan metode atau pendekatan untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan jaringan perusahaan – perusahaan yang secara bersama – sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai pabrik, distributor, toko atau *retail*, serta perusahaan – perusahaan pendukung jasa logistik.

Menurut Lukman (2021) menjelaskan bahwa rantai pasokan adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang terlibat di dalam menghantarkan produk berupa bahan baku kepada pelanggan baik dari sumber bahan baku serta suku cadang, manufaktur dan juga perakitan, pergudangan serta pelacakan inventaris, pesanan yang masuk dan juga manajemen pesanan, distribusi seluruh saluran, pengiriman serta sistem informasi yang diperlukan untuk memantau seluruh kegiatan.

Rantai pasokan ini juga merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut.



3.1.3 Pengertian Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasokan adalah upaya pemasok untuk mengembangkan dan menerapkan rantai pasokan yang seefisien dan seekonomis mungkin. Rantai pasokan mencakup segala sesuatu mulai dari produksi hingga pengembangan produk dan sistem informasi yang diperlukan untuk mengarahkan usaha ke arah yang lebih baik.

Munurut Heizer J dan Render B (2015) menjelaskan bahwa Manajemen rantai pasokan merupakan integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahanan barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman kepada pelanggan. Seluruh aktivitas ini mencakup aktivitas pembelian dan pengalihdayaan, ditambah fungsi lain yang penting bagi hubungan pemasok dan distributor.

Pengelolaan rantai pasokan yang baik dapat memberikan manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, peningkatan kepuasan pelanggan, dan peningkatan daya saing perusahaan. Dengan adanya manajemen rantai pasokan yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan proses produksi, distribusi, dan penyediaan barang atau jasa, sehingga menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh rantai pasokan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.1.4 Tujuan dan Manfaat Manajemen Rantai Pasokan

Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk mengelola aliran produk, informasi, dan sumber daya dari tahap awal produksi hingga konsumen akhir dengan efisien dan efektif.

Munurut Heizer J dan Render B (2015) menjelaskan bahwa Berdasarkan definisi *Supply Chain Management*, mempunyai tujuan *Supply Chain Management* menyangkut pertimbangan mengenai lokasi di setiap fasilitas yang memiliki dampak terhadap aktifitas dan biaya dalam rangka memproduksi produk yang diinginkan pelanggan dari *supplier* dari pabrik hingga disimpan digudang dan pendistribusiannya ke sentra penjualan.

Munurut Heizer J dan Render B (2015) menjelaskan bahwa Mencapai efisiensi aktivitas dan biaya seluruh sistem, total biaya sistem dari transportasi hingga distribusi persediaan bahan baku, proses kerja dan barang jadi. Selain itu, Menurut Paku Paoki (2016) tujuan Manajemen Rantai Pasokan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penyerahan atau pengiriman produk secara tepat waktu demi memuaskan konsumen.
- b. Mengurangi biaya.
- c. Meningkatkan segala hasil dari Manajemen Rantai Pasokan (bukan hanya satu perusahaan).
- d. Mengurangi waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memuaskan kegiatan perencanaan dan distribusi

Menurut Wibowo Widyarto (2012) Secara umum penerapan Manajemen Rantai Pasokan dalam perusahaan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kepuasan pelanggan.

Konsumen atau pengguna produk merupakan target utama dari aktivitas proses produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan. Konsumen atau pengguna yang dimaksud dalam konteks ini tentunya konsumen dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menjadikan konsumen bertahan dalam jangka waktu yang lama, maka terlebih dahulu konsumen harus puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

- b. Meningkatkan pendapatan.

Semakin banyak konsumen dan menjadi mitra perusahaan berarti akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga produk-produk yang dihasilkan perusahaan tidak akan “terbuang” percuma, karena diminati konsumen.

- c. Menurunnya biaya.

Pengintegrasian aliran produk dari perusahaan kepada konsumen dapat mengurangi biaya-biaya pada jalur distribusi.

- d. Pemanfaatan aset semakin tinggi.

Aset terutama faktor manusia akan semakin terlatih dan terampil baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Tenaga manusia akan mampu memberdayakan penggunaan teknologi tinggi sebagaimana yang dituntut dalam pelaksanaan Manajemen Rantai Pasokan.

e. Peningkatan laba.

Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen, maka akan meningkatkan laba perusahaan.

Kelima manfaat yang sudah dijelaskan di atas merupakan manfaat tidak langsung dari penerapan Manajemen Rantai Pasokan. Menurut Wibowo Widyarto (2012) Secara umum, manfaat langsung dari penerapan Manajemen rantai pasokan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Rantai Pasokan secara fisik dapat mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan mengantarkannya kepada konsumen akhir. Manfaat ini menekankan pada fungsi produksi dan operasi dalam sebuah perusahaan. Dalam fungsi ini dilakukan penggunaan dari seluruh sumber daya yang dimiliki dalam sebuah proses transformasi yang terkendali, untuk memberikan nilai pada produk yang dihasilkan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan dan mendistribusikannya kepada konsumen yang diinginkan.
- b. *Supply Chain Management* (SCM) berfungsi sebagai mediasi pasar, yaitu memastikan apa yang dipasok oleh rantai suplai mencerminkan aspirasi pelanggan atau konsumen akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam hal ini fungsi pemasaran yang akan berperan. Melalui pelaksanaan *Supply Chain Management* (SCM), pemasaran dapat mengidentifikasi produk dengan karakteristik yang diminati konsumen. Selanjutnya fungsi ini harus mampu mengidentifikasi seluruh atribut produk yang diharapkan konsumen tersebut dan mengkomunikasikan kepada perancang produk. Apabila seleksi rancangan produk sudah dilakukan dan dilakukan pengujian maka produk dapat diproduksi.

3.1.5 Tahapan Manajemen Rantai Pasokan

Munurut Heizer J dan Render B (2015) Manajemen rantai pasokan melibatkan serangkaian tahapan yang penting untuk memastikan kelancaran aliran produk atau jasa dari pemasok hingga konsumen akhir. Berikut adalah tahapan-tahapan utama dalam manajemen rantai pasokan:

- a. Perencanaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Planning*)
 - 1) Tahap ini melibatkan perencanaan strategis untuk memastikan ketersediaan produk atau jasa sesuai dengan permintaan pasar.
 - 2) Faktor-faktor seperti perkiraan permintaan, produksi, persediaan, dan distribusi dipertimbangkan dalam perencanaan ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengadaan (*Sourcing*)

- 1) Tahap ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pemilihan pemasok yang tepat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
- 2) Negosiasi kontrak, pemantauan kinerja pemasok, dan manajemen risiko juga merupakan bagian dari tahap ini.

c. Produksi (*Manufacturing*)

- 1) Tahap produksi melibatkan proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi sesuai dengan permintaan.
- 2) Efisiensi operasional, kualitas produk, dan pengendalian biaya menjadi fokus utama dalam tahap produksi.

d. Penyimpanan (*Logistics*)

- 1) Tahap ini melibatkan manajemen persediaan, penyimpanan, dan distribusi produk secara efisien.
- 2) Pengelolaan gudang, pengiriman, dan pemantauan inventaris menjadi bagian penting dari tahap logistik ini.

e. Pengiriman (*Delivery*)

- 1) Tahap pengiriman melibatkan distribusi produk kepada pelanggan akhir dengan tepat waktu dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengaturan rute pengiriman, pengelolaan transportasi, dan pelacakan pengiriman merupakan aspek penting dari tahap ini.

f. Pengembalian (*Reverse Logistics*)

- 1) Tahap ini melibatkan manajemen proses pengembalian produk dari konsumen ke pihak produsen atau distributor.
- 2) Pemrosesan retur, pengelolaan limbah, dan penanganan produk cacat merupakan bagian dari tahap pengembalian ini.

Setiap tahapan dalam manajemen rantai pasokan memiliki peran yang krusial dalam memastikan kelancaran aliran produk atau jasa dari awal hingga akhir. Kolaborasi yang baik antara berbagai tahapan ini sangat penting untuk mencapai efisiensi dan kepuasan pelanggan yang optimal.

3.1.6 Manajemen Logistik

Manajemen Logistik adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan jasa dari titik asal hingga titik konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien. Manajemen Logistik melibatkan berbagai kegiatan seperti pengangkutan, penyimpanan, pengelolaan persediaan, pemrosesan pesanan, dan manajemen rantai pasokan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munurut Ricky Martono (2015:2) menjelaskan bahwa Manajemen Logistik adalah sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses di organisasi / perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk / jasa kepada konsumen.

Unsur-unsur manajemen logistik Rahmatullah, dkk. (2020) terdiri dari lima elemen utama yang saling berkaitan dan dikenal sebagai "5 M". Berikut adalah penjelasan lebih jelas dari masing-masing unsur tersebut:

a. Manusia (*Man*)

Manusia merupakan unsur yang paling penting dalam manajemen logistik. Karyawan yang terlibat dalam proses logistik harus memiliki kemampuan, keterampilan, dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Manajemen logistik harus memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang proses logistik dan dapat bekerja sama dengan baik.

b. Uang/Dana

Uang atau dana adalah unsur yang sangat penting dalam manajemen logistik. Biaya logistik dapat mencakup biaya transportasi, penyimpanan, dan distribusi. Manajemen logistik harus merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hati-hati agar tidak melebihi anggaran dan tetap efisien.

c. Bahan-Bahan (*Material*)

Bahan-bahan atau *material* adalah barang atau produk yang akan diangkut atau diproses dalam proses logistik. Manajemen logistik harus memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan berkualitas baik, tersedia dalam jumlah yang cukup, dan diangkut dengan aman dan tepat waktu.

d. Mesin (*Machine*)

Mesin atau peralatan adalah unsur yang membantu dalam proses logistik. Mesin-mesin ini dapat berupa truk, mobil, kapal, atau peralatan lain yang digunakan untuk mengangkut bahan-bahan. Manajemen logistik harus memastikan bahwa mesin-mesin ini dalam kondisi yang baik, terawat, dan tersedia saat dibutuhkan.

e. Cara/Metode (*Method*)

Cara atau metode adalah prosedur dan teknik yang digunakan dalam manajemen logistik. Ini termasuk metode perencanaan, pengangkutan, penyimpanan, dan distribusi yang efisien dan efektif. Manajemen logistik harus selalu mencari cara yang lebih baik untuk melakukan pekerjaan mereka dan mengadopsi teknologi dan metode yang lebih *modern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur manajemen logistik ini saling berkaitan dan harus dikelola dengan baik agar proses logistik berjalan dengan lancar dan efisien.

3.1.7 Manajemen Pergudangan Logistik

Di dalam manajemen logistik juga terdapat Pergudangan dan penyimpanan barang yang merupakan bagian penting dari manajemen logistik. Pergudangan adalah suatu proses pengelolaan gudang yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian, pengendalian stok dalam gudang.

Menurut Dr. Ir. Bambang Suharto (2023) Mengatakan Tujuan dari adanya manajemen pergudangan adalah untuk menyesuaikan persediaan stok dengan kebutuhan yang diperlukan, Mekanisme pergudangan meliputi proses sebagai berikut :

a. Penerimaan

Penerimaan merupakan proses penyerahan dan penerimaan logistik dan peralatan gudang. Dalam proses penyerahan dan penerimaan ini dilakukan :

- 1) **Pemeriksaan Barang:** Penerimaan biasanya dimulai dengan pemeriksaan barang yang diterima untuk memastikan kesesuaian antara barang yang dipesan dengan barang yang diterima. Hal ini meliputi pemeriksaan kualitas, kuantitas, dan kondisi barang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pencatatan dan Dokumentasi: Setelah pemeriksaan barang, dilakukan pencatatan dan dokumentasi mengenai barang yang diterima. Informasi yang dicatat dapat mencakup nomor seri, jumlah, deskripsi barang, dan informasi lain yang relevan.
- 3) Penyimpanan Sementara: Barang yang diterima kemudian disimpan sementara di area penerimaan atau gudang penyimpanan yang sesuai sebelum diproses lebih lanjut atau didistribusikan ke area yang dituju.
- 4) Verifikasi Dokumen: Dokumen yang terkait dengan pengiriman, seperti faktur, surat jalan, atau dokumen pengiriman lainnya, diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi.
- 5) Pelaporan Kecocokan: Setelah penerimaan barang selesai, dilakukan pelaporan kecocokan antara barang yang dipesan dengan barang yang diterima. Jika ada ketidaksesuaian, langkah-langkah perbaikan atau tindak lanjut dapat dilakukan.
- 6) Komunikasi dengan Pihak Terkait: Informasi mengenai penerimaan barang dan peralatan gudang biasanya dikomunikasikan kepada pihak terkait, seperti tim logistik, departemen yang bersangkutan, atau pihak yang bertanggung jawab atas persediaan.



b. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan proses kegiatan yang melibatkan penyimpanan logistik dan peralatan yang diterima dalam gudang atau fasilitas penyimpanan yang sesuai. Dalam proses penyimpanan, beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan meliputi:

- 1) **Penataan Barang:** Barang yang diterima disusun dan ditempatkan secara teratur dalam gudang atau area penyimpanan sesuai dengan sistem penataan yang telah ditentukan. Penataan yang baik membantu memudahkan pengambilan barang dan meminimalkan risiko kerusakan.
- 2) **Pengelompokan Barang:** Barang yang disimpan biasanya dikelompokkan berdasarkan jenis, ukuran, atau karakteristik lainnya untuk memudahkan identifikasi dan pengambilan barang. Pengelompokan yang baik juga membantu dalam manajemen persediaan yang efisien.
- 3) **Pengendalian Persediaan:** Selama proses penyimpanan, dilakukan pengendalian persediaan untuk memastikan ketersediaan barang yang tepat waktu dan menghindari kekurangan persediaan. Pengendalian persediaan melibatkan pemantauan tingkat persediaan dan perencanaan pengisian kembali persediaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) **Pemeliharaan Barang:** Barang yang disimpan perlu dipelihara agar tetap dalam kondisi yang baik. Hal ini meliputi pemeliharaan kebersihan, pemeliharaan suhu yang sesuai (jika diperlukan), dan pemeliharaan kondisi lingkungan penyimpanan yang optimal.
 - 5) **Pengamanan Barang:** Barang yang disimpan perlu diamankan untuk mencegah kerusakan, kehilangan, atau pencurian. Tindakan pengamanan seperti penggunaan sistem keamanan, pengawasan, atau penandaan barang dapat membantu melindungi persediaan.
 - 6) **Pemantauan Persediaan:** Selama proses penyimpanan, dilakukan pemantauan terhadap persediaan untuk memastikan kelancaran operasional dan mengidentifikasi kebutuhan pengisian kembali persediaan dengan tepat waktu.
- c. **Pemeliharaan**

Pada proses pemeliharaan logistik dan peralatan, beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan meliputi:

- 1) **Pemeriksaan Rutin:** Melakukan pemeriksaan rutin terhadap logistik dan peralatan untuk memastikan kondisi dan kinerja yang optimal. Pemeriksaan ini dapat meliputi pengecekan komponen, sistem, atau fungsi-fungsi penting lainnya.



- 2) Perawatan Preventif: Melakukan perawatan preventif secara berkala untuk mencegah kerusakan atau kegagalan yang tidak terduga. Perawatan preventif dapat berupa pelumasan, penggantian suku cadang atau perbaikan kecil lainnya.
- 3) Perbaikan dan Perawatan: Jika ditemukan kerusakan atau masalah pada logistik atau peralatan, dilakukan perbaikan dan perawatan yang diperlukan untuk memastikan kinerja yang optimal. Hal ini meliputi perbaikan komponen yang rusak, penggantian bagian yang tidak berfungsi, atau perbaikan sistem secara menyeluruh.
- 4) Kalibrasi: Melakukan kalibrasi terhadap peralatan yang memerlukan pengaturan atau penyesuaian tertentu untuk memastikan akurasi dan kinerja yang tepat. Kalibrasi dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.
- 5) Pelabelan dan Identifikasi: Melakukan pelabelan dan identifikasi yang jelas terhadap logistik dan peralatan untuk memudahkan pemantauan, pengelolaan, dan identifikasi barang. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi peralatan yang memerlukan perawatan atau penggantian.
- 6) Pemantauan Kondisi: Melakukan pemantauan terhadap kondisi logistik dan peralatan secara teratur untuk mendeteksi masalah atau kerusakan potensial sebelum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi lebih serius. Pemantauan kondisi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pemantauan atau inspeksi visual.

d. Pendistribusian

Pendistribusian adalah proses kegiatan yang melibatkan pengeluaran dan penyaluran barang dari produsen atau pemasok ke konsumen akhir.

e. Pengendalian

Pengendalian adalah proses atau aktivitas yang dilakukan untuk mengelola, mengawasi, dan mengatur berbagai aspek dalam suatu organisasi atau proses bisnis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian melibatkan pemantauan, evaluasi, dan pengaturan terhadap berbagai faktor yang memengaruhi kinerja dan hasil suatu aktivitas atau proses.

3.1.8 Manajemen Pengangkutan Logistik

Manajemen pengangkutan dalam logistik merupakan bagian integral dari rantai pasok yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan transportasi barang dari titik asal hingga tujuan akhir. Tujuan utama dari manajemen pengangkutan adalah untuk memastikan efisiensi, kecepatan, keamanan, dan keandalan dalam pengiriman barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Dr. Ir. Bambang Suharto (2023) Mengatakan dalam manajemen pengangkutan barang terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan:

a. Pengadaan Kendaraan

Perusahaan harus memiliki kendaraan yang sesuai untuk pengangkutan barang, seperti truk, mobil, atau kapal laut, tergantung pada jarak dan jenis barang yang akan diangkut.

b. Rute Pengangkutan

Perusahaan harus memilih rute pengangkutan yang paling efisien dan ekonomis, menghindari kemacetan lalu lintas, dan mempertimbangkan faktor – faktor seperti biaya, waktu, dan kualitas jalan.

c. Pengawasan Barang

Perusahaan harus memantau kondisi barang selama pengangkutan untuk memastikan bahwa barang tidak rusak atau hilang.

Dari langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengangkutan barang melibatkan pemilihan kendaraan yang tepat, perencanaan rute yang efisien, dan pengawasan yang cermat terhadap kondisi barang selama proses pengangkutan. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam distribusi barang dari titik asal hingga tujuan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.9 Tujuan Manajemen Logistik

Menurut Indri Ferdiani dkk (2022) mengatakan bahwa tujuan manajemen logistik sebagai berikut :

a. Perencanaan dan Pemenuhan Kebutuhan:

Manajemen logistik berfungsi sebagai perencanaan terkait keperluan dari setiap program di dalam organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan tepat.

b. Persediaan:

Penerapan manajemen logistik yang baik akan memastikan ketersediaan barang yang cukup, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

c. Transportasi:

Manajemen logistik memastikan adanya transportasi yang efektif untuk distribusi barang. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran proses pengiriman.

d. Fasilitas:

Manajemen logistik menentukan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan logistik. Fasilitas ini mencakup pergudangan, armada, dan lain-lain.

e. Layanan:

Memberikan layanan yang baik kepada konsumen, supplier, dan *stakeholder* lainnya. Hal ini penting untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan.

f. Manajemen dan Administrasi:

Manajemen logistik melibatkan berbagai kegiatan administrasi untuk mengelola seluruh proses logistik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dapat tercatat dengan baik dan dapat diakses dengan mudah jika diperlukan.

g. Optimalisasi Rantai Pasokan:

Manajemen logistik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian arus barang secara lebih efektif dan efisien. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua proses dalam rantai pasokan dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

3.1.10 Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang selalu mengajarkan akan kebaikan dan tentang hal – hal baik. Di dalam islam, segala kegiatan manusia tertata secara sistematis dengan memperhatikan sesuatu yang bersifat haq maupun kebathilan. Sehingga, di dalam kehidupan sehari – hari maka manusia dituntun melakukan perbuatan yang bermanfaat dan meninggalkan perbuatan yang hanya bersifat sia – sia.

Manajemen rantai pasokan adalah sebuah aktivitas yang berfokus pada pengelolaan dan koordinasi dari semua aktivitas yang

terlibat dalam proses pengiriman produk dari produsen ke konsumen yang dilakukan oleh ahlinya.

Allah telah berfirman di dalam surat An – Nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Arab-Latin: Innallāha ya`murukum an tu`addul-amānāti ilā ahlihā wa izā ḥakamtum bainan-nāsi an taḥkumu bil-'adl, innallāha ni'immā ya'izukum bih, innallāha kāna samī'am baṣīrā

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa sesungguhnya allah memerintahkan umat islam untuk menunaikan amanat yang dipercaya kepada mereka dengan sebaik – baiknya. Allah juga memerintahkan agar hukum di antara manusia ditegakkan dengan adil, sesungguhnya allah maha mendengar dan maha melihat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Al – Qur'an tidak hanya menjelaskan bagaimana memberikan amanat kepada ahli, namun juga menjelaskan tentang menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Sebagaimana di jelaskan dalam surah Al – Baqarah ayat 275, yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا ۗ

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Allazina ya'kulunar-riba la yaqumuna illa kama yaqumul-lazi yatakhabbatuhusy-syaitanu minal-mass(i), zalika bi'annahum qalu innamal-baiu mislur-riba, wa ahallallahul-baia wa harramar-riba, faman ja'ahu mauizatun mir rabbihi fantaha falahu ma salaf(a), wa amruhu ilallah(i), wa man ada fa ula'ika ashabun-nar(i), hum fiha khalidun

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan



mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Kesimpulan dari kedua ayat diatas Allah Swt memerintahkan umat islam untuk menjaga amanah dan menghindari riba. Kedua ayat ini menekankan pentingnya menjaga kejujuran dan keadilan dalam transaksi dan hubungan sosial, serta menghindari praktik yang merugikan orang lain seperti riba.

3.2 Tinjauan Praktek

3.2.1 Manajemen Rantai Pasokan Luxury Frozen Food

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *manager* operasional yaitu bapak **Fajar Rizki Noviandi** pada 29 April 2024. Ia menjelaskan terkait apa saja Manajemen Rantai Pasokan Luxury Frozen Food adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Planning*)

Sebelum melakukan pemesanan produk ke pabrik, Luxury Frozen Food akan merencanakan dan melakukan pengecekan produk setiap hari minimal 1 kali. Selama proses pengecekan, mereka akan memastikan kualitas produk, memeriksa stok yang tersedia, dan mencatat jumlah barang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang akan dipesan untuk memastikan kelancaran proses pemesanan.

Langkah ini bertujuan untuk memantau tingkat persediaan, mengidentifikasi kebutuhan *restock*, dan merencanakan pemesanan produk secara efisien sesuai dengan permintaan pasar sekaligus menyediakan untuk kebutuhan *buffer stock*.

b. Pengadaan (*Sourcing*)

Pada proses Pengadaan produk ke pabrik, Luxury Frozen Food melibatkan beberapa langkah yang terorganisir dengan baik. Pertama kepala gudang akan melakukan pengecekan stok yang tersedia. Jika ada produk yang hampir habis, produk tersebut akan dimasukkan kedalam daftar produk yang akan dipesan.

Selanjutnya, admin akan menghubungi sales pabrik melalui pesan *WhatsApp* untuk melakukan pemesanan produk yang dibutuhkan. Setelah itu, pihak pabrik akan mengkonfirmasi ketersediaan produk dan rincian pesanan. Selama proses ini, terjadi kesepakatan bersama mengenai jumlah, jenis produk, harga dan jadwal pengiriman.

Setelah semua rincian terkonfirmasi, Luxury Frozen Food akan melakukan pembayaran uang muka sebagai tanda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi pesanan. Terakhir, setelah pembayaran uang muka diterima, pemesanan akan segera di proses untuk dikirim.

c. Produksi (*Manufacturing*)

Pada tahap produksi, Luxury Frozen Food berperan sebagai distributor yang mengelola penjualan produk yang sudah jadi kepada agen dan konsumen akhir. Mereka tidak terlibat dalam proses penciptaan atau produksi produk, tetapi fokus pada distribusi dan pemasaran produk yang telah diproduksi oleh pabrik.

d. Penyimpanan (*Logistics*)

Penyimpanan produk *frozen food* dilakukan di Gudang Luxury Frozen Food yang terdiri dari 1 unit *cold storage* dengan suhu -18°C . yang terletak di Jl. Unggas, Simpang 3, Bukit Raya, Pekanbaru. *Cold storage* ini memiliki kapasitas penyimpanan produk *frozen food* sekitar 20 ton.

Gambar 3.1 cold storage Luxury Frozen Food



(sumber: Luxury Frozen Food tahun 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengiriman (*Delivery*)

Pengiriman produk dari Luxury Frozen Food kepada agen dilakukan melalui berbagai moda transportasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jarak pengiriman. Proses pengiriman melibatkan perencanaan rute yang efisien, pemantauan kondisi produk selama pengiriman, serta koordinasi yang baik antara Luxury Frozen Food dan agen penerima.

Tujuan utama dari pengiriman ini adalah untuk memastikan produk tiba tepat waktu dan dalam kondisi yang baik kepada agen untuk distribusi kepada konsumen akhir. Produk akan dikirim sesuai dengan pesanan agen yang tercatat dalam faktur yang telah dicetak sebelumnya, sehingga memastikan keakuratan dan kelancaran proses pengiriman.

f. Pengembalian (*Reverse Logistics*)

Pengembalian Produk pada Luxury Frozen Food diukur dengan dua perhitungan yang berbeda.

- 1) Apabila produk mengalami kerusakan akibat kesalahan pihak karyawan atau kecatatan produk maka ini menjadi kesalahan dari Luxury Frozen Food, perusahaan siap menerima *retur* produk tersebut untuk penggantian atau kompensasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Namun, setelah terjadi serah terima dengan agen atau konsumen, tanggung jawab atas produk tersebut telah berpindah sepenuhnya kepada konsumen. Pada tahap ini, Luxury Frozen Food tidak lagi bertanggung jawab atas pengembalian produk dan konsumen bertanggung jawab atas penanganan produk yang sudah diterima.

3.2.2 Manajemen Pergudangan Luxury Frozen Food

a. Penerimaan Produk

Penerimaan produk di gudang Luxury Frozen Food dilakukan setelah produk tiba. Tahap selanjutnya melibatkan proses bongkar muat dari mobil *thermo* ke dalam gudang. Penurunan produk dilakukan dengan cara terorganisir dan terstruktur, termasuk pemeriksaan faktur, surat jalan, dan pengecekan barang.

Selanjutnya tahap pembongkaran, Anggota Luxury Frozen Food beranggotakan 3 orang, namun sayangnya belum memiliki seorang *checker*. Pada proses penerimaan produk satu anggota bertugas sebagai pemegang *list* produk yang akan di muat ke dalam gudang, bertanggung jawab untuk membacakan daftar barang yang akan di muat ke dalam gudang dan si pembaca juga ikut andil dalam proses penurunan produk dari kendaraan pengangkut.

Sementara itu, anggota lain bertugas sebagai alat pengopor ke anggota tim lainnya dalam memasukan produk ke dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gudang, lalu tim yang berada di dalam gudang bertugas untuk menyusun produk sesuai dengan *merk* dan jenis produknya.

b. Penyimpanan

Penyimpanan produk *frozen food* harus dilakukan dalam *cold storage* dengan suhu yang terjaga stabil, sekitar -18°C . Pada gudang Luxury, terdapat pengamanan yang penting untuk menjaga keamanan dan kualitas produk yang disimpan.

Pengamanan gudang Luxury Frozen Food, menggunakan 2 kunci gembok, gembok pertama terletak di pintu *cold storage* yang merupakan area penyimpanan produk beku dengan suhu terkendali. Gembok ini bertujuan untuk mengamankan akses ke area *cold storage* yang membutuhkan perlindungan khusus terhadap suhu dan kualitas produk yang disimpan di dalamnya.

Sementara itu, gembok kedua terletak di pintu utama *cold storage*, yang merupakan pintu masuk utama ke area *cold storage*. Gembok ini berfungsi sebagai lapisan keamanan tambahan untuk melindungi akses ke area *cold storage* dari pihak yang tidak berwenang.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan yang ada pada gudang Luxury Frozen Food sangat penting untuk menjaga kondisi gudang, keamanan produk, dan keselamatan kerja. Beberapa aspek pemeliharaan yang dilakukan di gudang di Luxury Frozen Food:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pemeliharaan Sistem Pendingin: Sistem pendingin *cold storage* harus secara rutin diperiksa dan dirawat untuk memastikan suhu gudang tetap stabil. Pemeriksaan teratur meliputi pembersihan, kalibrasi suhu, dan perbaikan jika diperlukan agar produk tetap terjaga kualitasnya.
- 2) Pemeliharaan Kebersihan: Pemeliharaan dilakukan setiap hari, Gudang harus dijaga kebersihannya untuk mencegah kontaminasi pada produk. Pembersihan rutin termasuk area penyimpanan, rak, dan peralatan penyimpanan lainnya.
- 3) Pemeliharaan Infrastruktur: Perawatan rutin terhadap infrastruktur gudang seperti atap, dinding, lantai, dan pintu juga perlu dilakukan. Memastikan bahwa struktur bangunan dalam kondisi baik membantu mencegah kebocoran, kerusakan, atau masalah lain yang dapat mempengaruhi penyimpanan produk.
- 4) Pemeliharaan peralatan: Pemeliharaan sangat penting dalam operasional gudang penyimpanan produk. Luxury Frozen Food saat ini belum dilengkapi dengan alat penunjang atau peralatan untuk membantu dalam proses pembongkaran dan pemuatan produk, sehingga proses masih dilakukan secara manual.

Untuk memperbaiki kondisi ini dan meningkatkan efisiensi operasional, Luxury Frozen Food perlu segera mempertimbangkan

investasi dalam alat penunjang yang sesuai. Dengan memperkenalkan alat penunjang seperti troli, pallet jack, atau alat angkut lainnya, Luxury Frozen Food dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas proses pembongkaran dan pemuatan produk di gudang. Selain itu, pelatihan karyawan dalam penggunaan alat baru juga penting untuk memastikan proses berjalan lancar dan aman. Dengan langkah-langkah ini, Luxury Frozen Food dapat meningkatkan produktivitas dan menjaga kualitas produk selama proses penyimpanan.

Dengan menjalankan program pemeliharaan yang teratur dan komprehensif, gudang Luxury Frozen Food dapat memastikan bahwa lingkungan penyimpanan produk tetap optimal, produk terjaga kualitasnya, dan operasional berjalan lancar.

d. Pendistribusian

Proses pendistribusian produk *frozen food* di Luxury Frozen Food terbagi menjadi dua tahap yang meliputi:

- 1) Pendistribusian kepada Agen: Produk akan didistribusikan kepada agen yang akan diantarkan langsung ke alamat agen, Pengantaran khusus untuk area Pekanbaru. Dalam tahap ini, Luxury Frozen Food perlu memastikan ketersediaan produk yang akan didistribusikan, koordinasi dengan agen untuk pengiriman yang tepat waktu serta sesuai pesanan, dan pemenuhan standar kualitas produk sepanjang proses distribusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pendistribusian kepada Konsumen Akhir: Produk juga didistribusikan kepada konsumen akhir, di mana konsumen akan langsung datang ke toko Luxury Frozen Food untuk berbelanja dan membeli kebutuhan mereka. Dalam tahap ini, Luxury Frozen Food perlu memastikan kelengkapan produk di toko, layanan pelanggan yang baik, dan pengelolaan stok yang efisien untuk memenuhi permintaan konsumen dengan baik.

Dengan membagi proses pendistribusian menjadi dua tahap ini, Luxury Frozen Food dapat lebih efektif dalam mengelola distribusi produk *frozen food* ke agen dan konsumen akhir. Selain itu, perlu juga memastikan bahwa kualitas produk terjaga selama proses distribusi dan bahwa layanan kepada agen dan konsumen tetap optimal.

e. Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan oleh Luxury Frozen Food mencakup pemantauan produk secara langsung dan tidak langsung, termasuk melalui komunikasi langsung (telepon, WhatsApp) dengan agen, konsumen, dan pihak terkait lainnya. Dengan pendekatan ini, Luxury Frozen Food dapat memastikan ketersediaan produk, mengatasi masalah dengan cepat, dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.3 Pengangkutan Produk Luxury Frozen Food

1) Pengadaan Kendaraan

Kendaraan pengangkutan yang dimiliki oleh Luxury Frozen Food saat ini terdiri dari 1 unit mobil box tanpa sistem *thermo* dan 2 unit sepeda motor. Mobil box utama digunakan untuk pengiriman produk dalam jumlah besar dan untuk jarak yang jauh, sementara sepeda motor digunakan untuk pemesanan produk dalam jumlah kecil guna mengoptimalkan efisiensi waktu dan biaya.

Dalam pengembangan lebih lanjut, Luxury Frozen Food dapat mempertimbangkan diversifikasi armada kendaraan dengan menambahkan kendaraan pengangkutan yang dilengkapi dengan sistem *thermo* untuk menjaga kualitas produk beku selama pengiriman jarak jauh. Selain itu, penerapan teknologi pemantauan suhu secara *real-time* pada semua kendaraan dapat membantu memastikan keamanan dan kualitas produk selama proses pengiriman.

2) Rute Pengangkutan

Rute pengiriman yang dilakukan oleh Luxury Frozen Food saat ini adalah dengan mengantarkan produk ke alamat agen terdekat, dan begitu seterusnya. Dengan juga menimbangkan beberapa pertimbangan dalam pemilihan Rute Pengangkutan :

- a. Penentuan Rute: Dengan Melakukan analisis terhadap rute pengiriman yang efisien berdasarkan jarak, lalu lintas, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi jalan. Memilih rute yang optimal dalam menghemat waktu dan biaya pengiriman.

- b. **Konsolidasi Pengiriman:** Mengkonsolidasikan pengiriman ke beberapa agen terdekat dalam satu perjalanan untuk mengurangi jumlah perjalanan.
- c. **Penjadwalan Pengiriman yang Efisien:** Menjadwalkan pengiriman dengan mempertimbangkan waktu terbaik untuk menghindari kemacetan dan memaksimalkan efisiensi waktu perjalanan.

3) Pengawasan Produk

Pengawasan yang dilakukan Luxury Frozen Food menggunakan dua cara:

- a. **Pengawasan Langsung:**

Pengawasan langsung mengacu pada pengawasan produk secara fisik oleh petugas atau *personal* yang bertanggung jawab.

- b. **Pengawasan Tidak langsung :**

Pengawasan tidak langsung yang mengacu pada informasi yang diberikan oleh petugas pengangkutan produk kepada admin adalah salah satu metode yang penting dalam memantau kondisi produk selama proses pengiriman.

Tabel 3. 1 Perbandingan Teori dan Praktek

TAHAPAN	TEORI	PRAKTEK
Tahapan Manajemen Rantai Pasokan	Manajemen rantai pasokan melibatkan serangkaian tahapan yang penting untuk memastikan kelancaran aliran produk atau jasa dari pemasok hingga konsumen akhir.	Luxury Frozen Food menerapkan manajemen rantai pasokan yang meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan, pengiriman, dan pengembalian.
Manajemen Logistik	Manajemen Logistik adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan jasa dari titik asal hingga titik konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien	Manajemen logistik pada luxury frozen food melibatkan perencanaan ketersediaan produk, pemilihan pemasok, negosiasi kontrak, pemantauan kinerja pemasok, dan manajemen risiko.
Manajemen Pergudangan Logistik	manajemen pergudangan adalah untuk menyesuaikan persediaan stok dengan kebutuhan yang diperlukan	Luxury Frozen Food menggunakan metode <i>Buffer stock</i>
Manajemen Pengangkutan Logistik	Manajemen pengangkutan adalah untuk memastikan efisiensi, kecepatan, keamanan, dan keandalan dalam pengiriman barang.	Kendaraan pengangkutan yang dimiliki oleh Luxury Frozen Food terdiri dari 1 unit mobil box tanpa sistem <i>thermo</i> dan 2 unit sepeda motor.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.